№ 46. HARI SENEN 17 APRIL 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
BARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PENJIARAN.

Algemeene Vergadering malam Minggoe 15—16 April 1916 menetapkan dividend N. V. B. O. di Soerakarta 11%.

Pemberita'an.

Sebab nanti Rebo pada 19 hari boelan April ini ada hari raja tahoennja j. m. m. Prins Hendrik Soeami Baginda Sri Maha Ratoe Poetri di Nederland, maka pertjetakan dan toko N. V. Boedi Oetomo di Soerakarta hendak ditoetoep, djoega soerat chabar Darmo Kondo ta'akan diterbitkannja. Lantaran mana hendaklah toean toean langganan serta lain'nja mendjadi periksa adanja.

Redactie dan Administratie
N. V. B. O.

Verslag jang keempat.

Dari hal djamaah Hadji jang poelang ketanah Hindia djalan Bombay.

KAPAL ROTTI.

Sebagaimana jang telah diwartakan dalam advertentie soerat kabar Melajoe, maka kapal Rotti telah membawa djamaah dari Bombay ketanah Hindia. Pada hari Selasa 4 hari boelan ini (April 1916) pagi pagi hari soedah masoek kapal itoe kepelaboehan Tandjoeng Prioek dengan membawa 122 orang djamaah, tetapi beloem merapat pada pangkalannja, melainkan berlaboeh di tengah sahadja. Adapoen jang 122 orang itoepoen jaitoe:

4 orang Bandjarmasin
6 orang Soembawa
4 orang Makasar
12 orang Indragiri
dan 95 orang poelau Djawa.

Maka jang 95 orang itoe kebanjakan dari Banten dan Soerabaja;
lain dari itoe ada sedikit dari Betawi (2,) Priangan, Semarang (6) Rembang dan Kediri.

Orang Pelembang seperti jang datang dahoeloe djoega, jaitoe jang terbanjak orang oeloeannja.

Poekoel 8 pagi hari comite dengan politie soedah bersedia di Tandjoeng Prioek akan mendjempoet mereka itoe.

Toean Wedana Betawi dan toean Commissaris politie diiring oleh manteri politie dan djoeroetoelis pergi kekapal naik stoommergas.

Kira kira poekoel 10 pagi maka datanglah beliau kembali serta berkabar kepada kami, bahwa djamaah itoe beloem diidjinkan toeroen, sebab kata toean Stuurman, misti toenggoe doeloe *commissie*. Maka akan perkataan commissie itoe kami salah pengambilan; kami kira maoe diadakan commissie jang haroes menanggoeng tambangan kapal, sebab didalam 122 orang itoepoen hanja koerang lebih 10 orang djoega jang soedah membajar tambangannja dari Bombay ketanah Hindia, jaitoe 60 roepee (kira kira f 48) seorang. Maka toean Wedana poen pergilah kekota akan bertemoe dengan toean Assistent Resident.

Maka sementara toean Wedana pergi itoe, maka kamipoen pergi djoega kekapal menengok Hadji² itoe serta bertanja tanja hal ichwal mereka itoe.

Maka kami lihat keadaan mereka itoepoen tiada seperti Hadji hadji jang datang dahoeloe: badannja segar segar dan pakaiannja baik baik, ketjoeali empat lima orang. Boedak boedak, jang dibawah oemoer 15 tahoen serta jang terpisah dari pada orang toeannja, tiadalah banjak hanja doea tiga orang sahadja.

Setelah kira kira sediam lamanja kami dikapal, maka poelanglah kami kedarat.

Setelah sampai kedarat maka kami dapat kabar dengan telefoon, mengatakan, bahwa jang ditoenggoe datangnja itoe boekan Commissie, tetapi Comite.

Oleh karena itoe maka kamipoen pergilah poela kekapal berdjoempa dengan toean Stuurman I sebab toean Kapten kapal soedah naik kedarat minta djamaah itoe serta kami katakan bahwa kami Comite.

Sebentar itoe djoega diidjinkanlah akan djamaah itoe toeroen.

Kemoedian maka mereka itoepoen masing² toeroenlah keperahoe, laloe berkajoeh kedarat serta membawa barang barangnja jang sekedar boleh dibawanja dalam perahoe.

Kira kira poekoel 2 siang baharoelah djamaah itoe naik semoeanja kedarat, tetapi petinja jang besar besar masih tinggal dikapal.

Adapoen banjaknja djamaah jang toeroen itoe hanja 118 orang, sebab orang Makasar 4 orang tiadalah toeroen, hendak teroes naik itoe kapal sahadja sampai kenegerinja.

Hampir poekoel 3 maka beliaupoen datanglah dari kapal itoe serta membawa salinan staat dari nama nama djamaah itoe.

Kemoedian maka djamaah itoepoen disoeroeh berkoempoel di Commissariaat Tandjoeng Prioek, akan diperiksa satoe satoe serta hendak dibahagi oeang makan boeat hari itoe.

Tatkala diperiksa itoe oleh Kangdjeng Toean Patih, sanggoepkah mereka itoe membajar hoetang oeang tambangannja, maka masing² poen menjahoet sanggoep, ketjoeali doea tiga orang jang roepanja sangat miskin nja, tetapi setelah diberi nasehat oleh beliau, maka mengakoe sanggoeplah ia membajar, asal dengan menitjil.

Setelah selesailah, maka djamaah itoe dibahagai doea bagian: sebahagian besar dibawa kemasdjid Kebon Djeroek seperti dahoeloe dan jang sebahagaian poela tinggal di Tandjoeng Prioek. Tetapi orang Banten dan orang Bogor jang ada poenja oeang boeat bekal, teroes poelang itoe hari djoega ketempatnja dan lain dari pada itoe ada djoega doea tiga orang jang diambil oleh sanaknja, laloe pergi keroemah sjech.

Hampir poekoel 5 Comite berangkat dari Tandjoeng Prioek membawa djamaah itoe ke Kebon Djeroek. Hampir poekoel 6 baharoelah kami sampai kesana. Setelah djamaah itoe dapat tampat seperti dahoeloe, maka laloe kami poelang keroemah masing masing.

Pada keesokan harinja maka Comitepoen berkoempoel poela di Kebon Djeroek akan membahagaikan oeang makan selama di Betawi dan ongkos poelang keroemahnja.

Sekali ini ongkos oengkos djamaah itoe, baik ongkos spoornja, baik ongkos kapalnja dan lain lainnja, sekaliannja dipikoel oleh Comite. Sebab itoe soenggoehpoen orang jang ditolong tiada berapa banjaknja, akan tetapi oeang jang keloear besar sekali. Lain dari pada oeang pertolongan ada djoega orang jang memindjam oentoek pembeli pakaiannja.

Pada hari kemis (6 April) kebanjakan meréka itoe soedah poelang keroemahnja melainkan orang orang jang menantikan kapal

Sjahdan maka sahajapoen ada bertanja tanja djoega akan djamaah itoe tentangan hal perlajaran dan hal keadaan dinegeri Mekah. kata mereka itoe demikian.

Dari karena kami tiada dapat menderita lagi kesangsaran di Mekah maka setelah kami mendengar kabar, bahwa di Djedah ada kapal dari Bombay datang hendak mengambil djamaah, maka kamipoen bersegeralah toeroen ke Djidah. Maka kapal itoe „Akbar" kepoenjaan soeatoe maatschappy bangsa Islam di Bombay. Maka kebanjakan diantara kami membajar tambangan kapal dari Djedah sampei ke Bombay 3 djeni, tetapi ada djoega jang 2 dan jang 1 djeni menoeroet kemampoehannja. orang jang terlaloe miskinnja tiada membajar sama sekali, sebab maksoed maskape itoe lebih hendak menolong orang, koerang koerang memoengoet hasil. Ini kali boleh dikatakan beroentoeng sekali, sebab djamaah jang soedah ada di Djedah pada masa itoe tiada berapa banjaknja, sehingga boleh terangkat semoeanja. Adapoen djamaah jang toeroen terdahoeloe, dari sebab banjaknja, rata masing masing membajar 3 djeni; malahan setelah kapal Akbar itoe sarat (penoeh) dengan moeatan, orang jang hendak membajar 4 djeni poen ditolaknja djoega.

Pada hari Rebo 1 Maart 1916 kami bertolak dari Djidah dan kira kira 11 hari boelan Maart tibalah kami ke Bombaij. Maka dalam pelajaran itoe selamat sadja tiada koerang soeatoe apa: kapal perang kami melihatpoen tiada melainkan makan ada koerang senang. Orang jang membawa bekal masak sendiri, tetapi orang jang tiada berbekal dapat rangsoem dengan bereboet reboetan, sebab koerang memadai. Akan tetapi djika diperbandingkan dengan keadaan di Mekah, maka dikapal itoe ada terlebih baik

Bermoela maka di Bombaij kami ditempatkan dalam tiga boeah roemah jang bagoes, lagi besar, kepoenjaan saudagar saudagar, roepanja memang roemah tampat menerima orang moesafakir sebab pada tiap tiap roemah itoe ada merk, jang pertama merknia *Hadji Kasim moesafir chanah*, jang kedoea *Djafar Soelaiman moesafir chanah* dan jang ketiga *Ismail hatib moesafri chanah*. Orang jang menoempang diroemah jang pertama dapat makan pagi petang dengan tjoekoepnja dan enaknja, sedang jang diroemah lain tiada, melainkan masak sendiri sahadja. Tetapi kalau mereka maoe datang keroemah jang pertama minta makan dapat djoega. Lain dari pada itoe banjak djoega orang sana jang memberi sedekah oeang kepada kami, sehingga masing masing orang hadji itoe ada jang dapat f 2, ada jang f 1, sehari.

Dalam hal jang demikian itoe maka selama kami ada di Bombaij 12 hari lamanja, senanglah hati kami, makan kenjang dan perlihatanpoen banjak sebab negeri Bombaij itoe negeri besar.

Akan disamboeng.
Verslag gever,
D. K. A.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Asilnja orang dapat persangkaan boeroek. Dari Djokja orang menoelis pada *Darmo Kondo* begini: Kita telah mewartakan tentang pemarintah negeri Kepatian telah kena soerat boedeg, laloe menjangka djikalau jang dikira bikin soerat boedeg berboeboeng orang jang senang courant, zie D. K. no. 36.

Sekarang ternjata doegaan kami itoe barang kali ada benarnja. Salah soeatoe pegawai djoeroetoelis jang soedah gemar memperhatikan pada maksoednja courant roepa roepanja soedah tetap kena pengiraan jang boeroek itoe, karena setiap hari ia empoenja pekerdjaan jang soedah djadi koeadjibannja diteliti kesalahannja dengan soenggoeh² sehingga ia itoe tjoema menoelis angka tanggal keliroe sampai dimohonkan ares sehari semalam dan disoeroeh memoekoel Lontjeng Kenong (ꦭꦺꦴꦤ꧀ꦠꦗꦺꦁꦏꦼꦤꦺꦴꦁ) Toean toean pembatja barang kali sama beloem mengatahoei, jaitoe jang soedah berlakoe di Djokja djikalau ada prijaji jang dapat kesalahan diares ada Kepatian itoe misti disoeroeh moekoel Kenong boeat meniroe tiap djam berboeni, sedang djikalau kebetoel tidak ada prijaji diares, jang diboenikan (dipoekoel) Lontjeng biasa, dimana seperti Lontjeng jang ditaroeh station² dan halte² spoor, mendjadi pengatoeran ini pemarintah sengadja membikin maloenja jang diares, karena tidak orang orang jang bekerdja tampat sitoe sadja jang dengar soeara Kenong itoe, nistjaja orang dalam kampoeng jang berdekatan dengan Kepatian mendjadi dengar semoea, biarpoen tanja bertanja siapakah prijaji jang diares? soedah tentoe nanti akan dapat keterangan jang lebih loeas dari orang jang soedah tahoe.

Sekarang kita hendak mengoelangi perkara kesalahan jang seroepa itoe, kalau di fikir dengan adil soedah loemerah orang bekerdja toelis menoelis itoe tempo² mesti ada keliroenja tentang bikin hoeroef dan angka sebagainja, akan tetapi apakah tidak patoetnja kesalahan jang seroepa itoe hanja tjoekoep diberi nasehat sadja dengan moeka merah asal tidak tinggal perkataan jang sopan? kalau masih berdjalan begitoe, mengapa orang teman mareka itoe jang soedah lipat ganda lamanja bekerdja djadi Djoeroetoelis tidak diteliti kesalahannja laloe boeat mohonkan arès? maka mareka itoe mendjapat djadi prijaji Djoeroetoelis baroe ± 5 tahoen, temannia kebanjakan soedah 10 tahoen lebih, moestail kalau jang soedah lama itoe beloem pernah dapat salah? doegaan kami soedah tentoe kesalahannja djoega lipat tertimbang jang bekerdja beloem lama, na, kalau begitoe pengadilan itoe terang djikalau boekan sabetoeluja, hum! apakah Kepatian Solo djoega berlakoe sedemikian angkoe Hoofd B.? (1)

(1) Pada pendengeran kami tidak ada perboeatan jang sematjam itoe. Red.

Ancka warta dari Djokja. Pembantoe kami mengchabarkan begini:

Model bagoes Pada sekarang ini telah dioendangkan oleh Negeri, soepaja hak hak dan sendarainja kereta' sewaan diberi berplibet kain poetih. Kereta' jang tiada menoeroet atoeran ini, tidak boleh berdjalan.

Perkoempoelan „Eko Tjipto." Ketika hari malam Selasa 10—11—4 ini, perkoempoelan terseboet telah mengadakan alg. vergadering besar. Tetapi ketjiwa sekali, lid jang datang terlaloe sedikit sekali, hanja tamoe tamoe sadja jang ada banjak. Adapoen jang dibitjarakan dalam vergadering itoe jang terpenting, jalah M Ng Dwidjosewojo sebagai adviseur Tj. P. G. H. B. di Djokja, minta moefakatnja pendoedoek di Djokja dengan diminta tanda tangannja, akan di mintakan Tj. P. G. H. B. di Djokja kepada jang wadjib, soepaja di Djokja diberi tambahan sekolah H. I. S. barang sepatoetnja. Hal ini malahan Tj. N. I. O. G. lah jang djoega soedah berdaja oepaja!

Leping Prinsen Bond. Boekan dikota Djokja sadja diadakan lezing oleh Prinsen Bond dikaboepaten Kalasan, Sleman dan Bantoel poen diberi lezing djoega, oentoek mengoemoemkan pendapatan pemarintah di Djokja jang disetoedjoei oleh P. B. bahwa di Djokja haroes diadakan woningverbetering mana mana tampat jang ditimbang perloe.

Roemah model woningverbetering. Berhoeboeng dengan maksoed pemerintah, bahwa di Djokja akan dilakoekan woningverbetering, sekarang telah disediakanlah dialoen aloen tjonto roemah model woningverbetering, soepaja diketahoei orang banjak.

Peroebahan politie' dalam kota. Datang pada masa ini, pos'tie politie dalam kota telah diringkaskanlah. Misalnja: dalam benteng Keraton, tadinja dibagi djadi 2 onder district, sekarang didjadikan satoe onder district sadja, demikian djoega kepala kampoeng dalam benteng itoe, sekarang hanjalah dibagi djadi 4 bagian kepala kampoeng. Tetapi oleh sebab politie politie dalam benteng Keraton itoe djoega termasoek prijaji Keraton (oenadjoengan), bagaimana hal keangkatannja politie jang diberhentikan itoe, penoelis beloem terang.

Jang moelia P. Kroonprius. Beloem selang berapa hari ini, j. m. P. Kroonprins telah memperkenankan datang memeriksa disekolah H. I. S. di Kintelan, dan Sekolah kl II

di Sosrowidiajan dan Gading soedah barang tentoe kedatangan j. m. itoe mendatangkan kegirangan hati publiek. Adalah satoe perkara lagi jang haroes kita poedji, bahwa belian itoe telah memperhatikan kemadjoeannja, jalah tiada soeka diberi hormat dengan berdjongkok oleh goeroe goeroe itoe.

Prins Prins di Djokja. Giranglah hati kami, bila melihatkan kemadjoean Prins Prins di Djokja; datang pada masa ini, roepa'nja j. m.² itoe telah tahoe-akan keboeroekannja orang jang memberi hormat dengan berdjongkok, sebab itoe Prins Prins di Djokja telah kelihatan tiada soeka lagi diberi hormat jang beratjoen itoe. Bagoesl

ANAK DJOKJA.

Pewarta dinst dari post.

Menoeroet chabar dari post administratie di Nederland maka uitwisselings kantoren di Duitschland menetapkan, bahwa soerat soerat d. s. b. boeat Nederlansch Indie jang moesti dengan lekas dikirimkan, (itoe moelai dikirimkan dengan kapal api „Insulinde' jang datang di Tandjoeng Priok ketika tanggal 21 Maart), ini telah tiada dilakoekan lagi.

Dari itoe, maka sekarang oleh post administratie di Nederland diadakan zak zak sendiri tampat soerat soerat boeat Nederlandsch Indie dari Duitschland jang telah diserahkan nja kepada Nederland; itoe semoea ditandai 1 dari mana datangnja, 2 moesti hal apa dan 3 etiquette „correspondances originaire de l' Allemagne" dan akan dikirimkan ke Batavia,' posse, Semarang, Soerabaia, Padang; jang dari Amsterdam dengan kapal Maatschappij „Nederland" jang dari Rotterdam dengan Rotterdamsch Lloyd. Boeat permoelaan zak zak tampat soerat soerat itoe dikirim dengan kapal „Insulinde" pada tanggal 2 Februari jang telah laloe.

Dari Kantoor² di Weltevreden, Batavia, Semarang, Soerabaia, Tandjoeng prioek, Makasar, Padang, Sabang, Koetaradja, Medan dan SpoorWegpostkantoor A, akan diadakan kiriman jang dengan lekas dilakoekan boeat buitenlandsch uitwisseling kantoor Aachen I (Auslandsstelle) dengan kapal kapal api mij. „Nederland" dan „Rotterdamsche Lloyd", boeat permoelaan dengan kapal api „Oranje" jang dari Tandjoeng prioek akan berangkat pada tanggal 22 April ini; termasoek kiriman itoe melainkan soerat soerat kiriman ketanah tanah jang telah dikediami bala tentara Duitschland.

Adapoen tanah tanah di Belgie jang tergolong masoek Duitschland, ja'ni:

Achel	Boelen (Nethe)	Boeholt
Aerpelaer	Busel	Boisschot
Alken	Beeringen	Boitsfort
Anderleeht	Beeres	Borhtijden
Angleur	Beirendracht	Boom
Ans	Berchen (antw.)	Borgerhout
Antwerpen	Berlaer (Lier)	Borgloon Looz
Arendonch	Beverloo	Bornhem
Arch	Beverst	Borsbeek (antw.)
Anderghem	Bilsen	Bouchout (Lier)
Bouwel	Gierle	Kessenich
Brastehoet	Gingelam	Kinroij
Brecht	Goijer	Koekelberg
Bree	Grivegré	Koningikhoijct
Broechem	Grobben donck	Laeken
Brussel	Hamonr	Lanaeken
Burght	Haren	Lanklaer
Calmpthout	Hasselt	Leuth
Canne	Hechtel	Lier
Coppellen	Heers	Lille H. Hubert
Casterleé	Herde	Lillo
Cheneé	Helchteren.	Luth
Contich	Hemilem	Loenhout
Cortessem	Heppen	Lommel
Coursel	Herderen	Luttich
Cruijbeke	Herenthals	Maseijch
Cureghem	Herenthout	Mechelen (Lemburg)
Dessehel	Herselt	Mechelen
Deune	Herstal	Meerhout
Diépenbeek	Heusden (Limb.)	Meerle
Dison	Heueij	Meeuwen
Dalhain Limburg	Het	Melseele
Duffel	Heijst op den Berg.	Martem
Eben Emael	Hingens	
Edegem	Haboken	Mertplas
Eeckeren	Hodimont	Mrelen (aalst)
Eelen	Hoesselt	Millen
Ensival	Hoevenen	Molenbeek
Esschen	Hol lagne an	Molenbeersel
Etterbeek	Piérres	Moll
Evere Hombeek	Hoogstraelen	Montenaeken
Exel	Houppertingen	Mortsel
Eijgen Biken	Houthalen	Muatter Bilsen
Eijnthout	Hove	Nederheim
Eijsden St. Barbe	Iteghem	Nuroeteren
Fall mheer	Ixelles	Neepelt
Felemalle	Jemeppe (maas)	niel
Forest	Jesseren	Nieuwerhuken
Ganshoten	Jette	[Limb.]
Gelinden	Jupille	Nordeiwijck
Genck	Kerrmpt	Nijlen
Gheel.	Kesselt	Oolen
Oorderen	St Trond	Waudre
Oezterloo	Ste marisburg	Watermael
Oostham	Santhoven	Wavre notre-Dame
Oostmalle	Santvliet	
Ooglabeek	Sauvegarde	Wavre Ste Catherine
Opboven	Schaerbeek	
Oitter	Schilde	Weelde
Oppuers	Schooten	Welkenraedt
Ordarce	Sepootenhof	Wellen.
Oude God Vieux Dieuz	Schrieek	Westerloo
	Sclessin	Westmalle.
Oud Turnhout	Seraing	Westmeerbeek
Vieux Turnhout	's Gravenwizel	Wijchmael
Ougree	Sichen Sussen et Boire	(Limburg)
Overpelt	Stabroeck	Wildert
Paal	Stembert	Willebroec
Peer	Stevoort	Wilmarsdorck
Pepinster	Sutendael	Wilrijck
Poppel	Terhaegen	Wolawe St-Lambest
Puers	Tervueren	
Pulle	Tessendirloo	Wommelghem
Putte	Thieln	Wonck
Putte Capellen	Thisselt	Wuestiwizel
Raevels	Tilleur	Wijneghem
Ramsel	Tongerloo	Zoerle Parwijs
Ranst	Tongera	Zoersel
Reckheim	Turnhout	Zolder
Reeth	Ucck	Zonhoven
Raethij	Val-Saint-Lambert	
Bijmenam	Veerle	
Roelenge-Sur-Geer	Veldwezelt	
Rothem	Velm	
Rumpst	Verviers	
Rutten-Rustan	Vilvorde	
Rij crevorsel	Vliermael	
St amand (antw)	Vijtingen	
St Bernard	Vorsseloer	
St Gilles	Vorst [Kempen]	
St Job in't Goor	Vremde	
St Josse ten Noode	Vroenhoven	
St Léonad	Waelhem	
St Pieter-Lille	Waerloos	

Maka haroes diingati:

1 Zak zak tampat kiriman haroes dikirimkan dengan terboeka.

2. Amplop soerat soerat kiriman (djoega aangeteekend stuk) haroes terboeka.

3 Soerat soerat itoe haroes ditoelis dalam bahasa Duitsch, Fransch atawa Vlaamsch dan tiada boleh memoeat hal atoeran atoeran militair boeat pendjaga, pindahan balatentara; djalannja kapal kapal perang dan atoeran atoeran militair lain lainnja.

4 Segala kiriman tiada boleh dengan verrekening (minta soepaja jang dikirim bajar oeang kepada jang mengirim).

5 tiada boleh memakai tarief zeepost kiriman dari Belgi jang telah tergolong Duitschland haroes memakai post zegel Duitschland dengan ditaroeh tanda „Belgien" dan harganja.

Pewarta dienst dari dienstchef Weltevreden.

Berangkatnja kapal api moeatan „Besoeki" dioendoerkan, ketentoeannja pada hari Kemis tanggal 20 April poekoel 12 siang.

SOERAKARTA.

Algemeene Vergadering N. V. B. O. di Soerakarta. Sebagaimana jang lebih doeloe telah diwartakannja pada s. ch. Dk. dalam toedjoe belas hari dimoeka, maka alg. vergadering N. V. B. O. telah terdjadi pada malam Minggoe 15-16 hari boelan April 1916 ada diroemahnja Directeur dikampoeng Gading.

Setelah diboekanja pada djam 10 koerang sedikit maka Directeur memberi selamat datang kepada sekalian aandeelhouder jang berhadlir dan sesoedah itoe laloe menerangkan perloenja vergadering melainkan hendak memoetoes keoentoengan dalam tahoen 1915 dan membitjarakan beberapa hal selainnja.

Sampai disini Commissaris 2 jaitoe R. M. Narjoatmodjo minta bitjara dan lantas berdiri. Dalam kata² toean commissaris ini adalah terdapat tegasnja sebagai rapport pada aandeelhouders betapa ia djalankan koeadjibannja dalam setahoen 1915, melainkan selamat ta koerang soeatoe apa, betapa terdapatnja dalam ia controle, dan memberi voorstel roemah pertaraan haroes oleh aandeelhouder difikir besarnja, tampat barang barang djoega haroes diadakan dan gadjih pegawai haroes diperbaiki. Lain dari itoe commissaris terseboet menerangkan bahwa verslag Directeur dan balans perhitoengan oentoeng roegi jang soedah disadjikannja djoe-ga telah diprikasanja soedah betoel.

Sampai disini Directeur lantas membatja verslag; akan tetapi sebab doea orang commissaris jang sebagai wakilnja aandeel aandeel houder soedah rapport bahwa keadaan N. V.B.O. dalam tahoen 1915 selamat ta'koerang soeatoe apa, djadi ta'perloe lagi itoe verslag dikoetip disini dengan pandjang, melainkan Balans lantas diberi tahoekannja dan adalah hanja doea orang aandeelhouder jang periksa. Pendeknja sebagai soedah termoeat dalam Balans itoe, kaoentoengan kotor ada f 7668.80½, lantas dipotong toenggakan D. K, toenggakan oepah advertentie, toenggakan orang orang hoetang dan toenggakan voorschot pegawai jang tid k boleh dihara akan bajarnja, lantaran meninggal dan lain lain djoemblah f 1412 60 tinggal f 6256.20½; itoelah keoentoengannja jang bersih. Ada oea keoentoengan jang bersih sekian itoe, tentoenja lebih doeloe di potongnja 30%, goena bahagian afd. perk B. O. Solo. verp. dan reservofonds serta sebagainja. Ketinggalannja jaitoe f 4379 20 lantas dibahagi banjaknja aandeel jang soedah lakoe, jaitoe 7 8 8 5, beroleh f 0 55½. Inilah keoentoengannja tiap tiap satoe aandeel. Semoea aandeelhouder sama moefakat dan lantas ditetapkannja 11%.

Sasoedah itoe laloe membitjara hal Pl. vervangen Dir. Bermoela Directeur menerangkan, bahwa Pl. vervangen Dir R. Soetedjo moelai boelan Januari 1916 terpaksa minta berhenti dari pekerdjaannja di N.V. B.O, lantaran mengedjar ketjoekoepan hidoepnja dengan raiat, jang berbarang dengan panggilan dari bekas chefnja. Sekarang R. Soetedjo didjadikannja As. Laboratorium dari Inl. veeart snijkundige di Bogor dengan bergadji f 175. Akan tetapi bekas gadjinja R. Soetedjo f 80 itoe, tiap tiap boelan masih sahadja dikeloearkan. f 25 diberikannja R. R. Sarangat jang kini soedah beroleh gelaran R. Ng. Sastrowidojo, ialah ada seorang aandeelhouder besar poetera alm. rboem R. T. Sastrodiningrat bangsawan jang berdjasa besar kepada N. V. B. O. R. Ng. Sastrowidojo itoe keloearan Opleidingschool di Magelang dan di N. V. B. O. boeat wakil Pl. vervangen Dir. Jang f 45 — diberikan kepada beberapa pegawai jang bisa bantoe pekerdjaan Pl. vervangen Dir. dan jang f 10 tinggal djadi rawatan boeat fonds poenggawai. Dalam pada ini Directeur berharap akan pendapatan aandeelhouders moefakat atau tidak, gadjih Pl. vervangen Dir haroes ditambah atau tidak, dan Aandeelhouders ditanja apa ada jang telah beradji orang goena Pl. verv. Dir? Achir pertjakapan dalam hal ini, aandeelhouders moefakat tentang pembahagian bekas gadjih Pl. verv. tahadi, tidak moefakat gadjih Pl. Dir. ditambah lagi, dan tentang mentjahari Pl. verv. Dir. diserahkannja bagi Dir.

Sekarang Dir. voorstel, lantaran pada dewasa ini telah njata bahwa N. V. B. O. boleh diharap akan kekalnja. Kalau aandeelhouders pada setoedjoe *a* hendaklah dividendnja itoe jang 5% ditoekarkan sahadja dengan aandeel, 1, 1% goena gratisvcatie bagai poenggawa sebagai tacen jang lain, jang 5% lagi diterima oleh aandeelhouders. *b* 3% Dividendnja, afd. Perkoempoelan B. O. Solo djoega akan ditoekar dengan aandeel sahadja, tjoema wang lebihannja bolehlah hendak diterima roepa oeang.

Voorstel ini mendjadi pertjakapan pandjang lebar. Karena saorang lantas moefakat sahadja dengan voorstel itoe, tetapi jang lain bilang begini atau begitoe, dan jang lain lagi lebih doeloe minta katerangan akan dibeat apakah orang jang 5% tahadi? Penjaboetan Directeur: hendak di boeatnja membesarkan N. V. B. O, jaitoe menambah bekakas², pegawai dan lain lain, atau mengadakannja filiaal. Achir pertjakapan aandeelhouder dan wakil² afd. Perkoempoelan B. O. moefakat kalau dengan masing masing soekanja sendiri sahadja tentang penoekaran wang dividend itoe dengan aandeel. Maka pertjakapan ini lantas ditetapkan dan wakil afd. B. O. Solo, aandeelhouder R. Ng. Tohprodjo commissaris M. H. Hisamzaeni, wakil Pl. vervangen directeur R. Ng. Sastrowidojo, dan M. Ng. Parikrangkoesgan sama bilang bahwa dividendnja akan dipinta beroepa aandeel, melainkan lebihannja sahadja jang akan dipinta oeang.

Setelah itoe, commissaris R M. Narioatmodjo voorstel, sebab Bestuur N V. B. O seperti berdiri sendirian tiada perl ndoengan, jang koerang tjoekoep goena memoetoeskan soeatoe hal jang tiada dengan alg.vergadering, djadi dalam commissaris itoe poenja voorstel, perloe djoega N. V. B. O. mengadakan beberapa orang lagi dari aandeel houder jang besar besar dan mengarti, goena H ofdbestuur. Hal ini disetoedjoei oleh sekalian aandeelhouder dan akan dipoetoeskannja lain hari.—

Satelah itoe wakil afd. Perk. B. O. R. Hardjopoespito voorstel, lantaran dalam pembitjaraan gratievicatie 1, 1 % bagi pegawai tahadi ada sedikit perseksiha diantara satoe dengan lainnja aandeelhouder, maka berharaplah R. Hardjopoespito oleh alg. verg. diingat sopaja gratievcatie itoe kelak ditentoekannja sadja berapa precent. Voorstel ini diterima oleh alg. Directeur dengan bilang trima kasih, tetapi sebab waktoenja soedah terlaloe malam, maka Directeur sanggoep mengingati boeat dibelakang hari sadja.

Djam 1 malam lebih sedikit alg. vergadering ditoetoepnja dengan selamat dan Directeur mengoetjap terima kasih akan kedatangan aandeel² houder boet berhadlir.

Maka haroes diingati.

Comite djoemenengan M. N. **Atas namanja comite djoemenengan M. N. kami membilang banjak terima kasih, telah terima permintaan dengan oeroenan boeat masoek mendjadi lid comite terseboet dari toean toean:**

No.		Nama		
256	R. M. Ng.	Mangoenkoesoemo	f	5.
257	R. M. Ng.	Tjitrohasmoro	„	2.
258	R. Ng.	Mertowahono	„	1.
259	R.	Soemohadipoero	„	1.
260	R. Rg.	Sastroredjo	„	1.
261	M. Rg.	Tjitrosantono	„	1.
262	M. Rg.	Tjitrosawego	„	1.
263	M. Rg.	Wegosarkoro	„	1.
264	M.	Hardjosoewito	„	1.
265	M. Rg.	Reksosarkoro	„	1.
266	M. Rg.	Martosarkoro	„	1.
267	M. Rg.	Kromosarkoro	„	1.
268	M Dm	Pontjosarkoro	„	1.
269	M Rg	Djogosarkoro	„	1.
270	M Ng	Hardjowasito.	„	2.
271	M Rg	Taroesarkoro	„	1.
272	M Rg	Karjosarkoro	„	1.
273	M	Renggokarjono	„	1.
274	M	Prawirohardjo	„	1.
275	M	Djojosoewiknjo	„	1.
276	M	Roksoprajogo	l	1.
277	R Rg	Soetosoepadmo	„	1.
278	R M Dm	Pontjosoerodjo	„	1.
279	M Rg	Taroemanggolo	„	1.
280	. . .	Tjitrosoenarjo	„	1.
281	R M Ng	Hardjosoemakso	„	2.
282	R Rg	Taroepoespito	„	1.
283	M Dm	Pontjomandero	„	1.
284	M Ng	Hardjohantoro	„	2.
285	M Rg	Tjitrosoeronggo	„	1.
286	M Ng	Martopragolo	„	1.
287	M Ng	Hardjohoebojo	„	2.50
288	M Rg	Sastropandojo	„	1.
289	M Dm	Pontjosoemarto	„	1.50
290	M Rg	Taroetirtoso	„	1.
291	. . .	Soerowijoto	„	1.
292	. . .	Soerosoemanto	„	1.
293	. . .	Djogohistoko	„	1.
294	. . .	Tronodikromo	„	1.
295	. . .	Prawiroredjono	„	1.
296	. . .	Prawiromardowo	„	1.
297	. . .	Soerodjojoko	„	1.
298	M	Sarwoprawiro	„	1.
299	R	Martohatmodjo	„	1.
300	Rg	Wonomartono	„	1.
301	. . .	Martoprajogo	„	1.
302	. . .	Martosoewignjo	„	1.
303	. . .	Koedosoerengpati	„	1.
304	. . .	Wanengkartono	„	1.
305	. . .	Sastrosoedarto	„	1.
306	. . .	Wirjomenggolo	„	1.
307	. . .	Soerohardjono	„	1.
308	. . .	Wongsopawiro	„	1.
309	. . .	Martopawiro	„	1.
310	. . .	Hatmosoewirjo	„	1.
311	. . .	Martohoedoko	„	1.
312	. . .	Renggowiredjo	„	1.
313	. . .	Djajengsoewahjo	„	1.
314	. . .	Soetopradoto	„	1.
315	M.	Goenawan	„	1.
316	R.	Hatmosarodjo	„	1.
317	M.	Soeropawiro	„	1.
318	M.	Djojoprasido	„	1.
319	M.	Samijo	„	1.
320	M.	Troenosantojo	„	1.
321	M.	Martowjsojo	„	1.
322	M. Rg.	Kartowirjatmo	„	1.
323	M. Rg.	Kartowijoso	„	1.
324	M.	Martoprowiro	„	1.
325	M.	Reksodahoro	„	1.
326	M.	Djajengdiwirjo	„	1.
327	M. Rg.	Reksosoewito	„	1.
328	R.	Atmodiwirjo	„	1.
329	M. Ng.	Soerosameto	„	2.
330	M.	Siswopranoto	„	1.
331	M.	Renggosarojo	„	1.
332	M.	Martodikromo	„	1.
333	M. A.	Moree	„	1.
334	K. R.	Tellings	„	1.
335	J. L. A.	de Brijninga	„	2.50
336	F. G.	Haag	„	2.50
337	J. J.	Gorter	„	2 50
338	O.	Pieters	„	1.
339	W.	Rosemeier	„	1.
340	J. W.	Belslaar	„	1.
341	G.	Guttenberg	„	1.
342	O. R.	Dom	„	2.50
343	P. G.	Proschel	„	1.
344	R. M. Ng.	Hardjosasmito	„	1.
345	M. Dm.	Wirosarkoro	„	1.
346	M. Rg.	Santosarkoro	„	1.
347	M. Rg.	Martosarkoro	„	1.
348	M. Rg.	Mangoensarkoro	„	1.
349	M. Rg.	Darmosarkoro	a	1.
350	M. Rg.	Dentosarkoro	„	1.
351	M. Rg.	Sastroprajogo	„	1,
352	Ta'ksoeka	diseboet namanja	„	2.50
353	R. M. A.	Soerjosoekanto	„	1.
354	R. M. A	Soerjosoemasto	„	10.
355	R. M.	Djojosoepali	„	1.
356	M.	Sastrosoehardjo	„	1.
357	R. „ H.	Soerjosoebandrijo	„	2.50
358	R. „ Ng.	Taroenokoesoemo	„	1.
359	. . .	Troenohatmodjo	„	1.
360	R. M. Ng.	Martowinoto	„	1.
361	R. M. Dm.	Pontjowinoto	„	0.50
362	„ „	Soetodirdjo	„	0. 50
363	„ „ Rg.	Watorokoesoemo	„	1.
364	„ „ H.	Soerjosoemanto	„	3.
365	„ „ „	Soerjosoegianto	„	3.
366	„ „ „	Soerjosoebandoro	„	5.
367	„ „ T.	Brotodipoero	„	25.
368	„ „ H.	Soerjosoemarno	„	3.
369	„ Ng.	Pontjosoemardjo	„	2.50
370	„ M. Ng.	Hardjokoesoemo	„	5.
371	„ „	Hardjodipoero	„	2.50

No.	Gelar	Nama		Jumlah
372	„ M „	Soemoharjono	f	2.50
373	„ „ „	HardjoWiratmo	„	2.
374	„ „ „	Djojodarsono	„	2.50
375	„ „	Prodjosaksono	„	1.
376	„ „ „	Patmodipoero	„	5.
377	„ „ H.	Soerjohoedojo	„	5.
378	„ Ng.	Wignjodipoero	,	2.50
379	. . . .	Hatmohoedojo	,	1.
380	. . . .	Wirohoedojo	„	2.50
381	. . . .	Wirjohoedojo	„	1.
382	M. Ng.	Hardjokertarto	„	1.
383	„ „	Sastrosandiko	„	1.
384	„	Prawirosoeharto	„	1.
385	„	Wiroprajogo	„	1.
386	„	Kartoprwiro	„	1.
387	„	Karsosoewarno	„	1.
388	„	Soeropraboto	„	1.
389	„ Rg.	Taroepramono	„	1.
390	R. Ng.	Tjitropoespito	„	2.
391	R. Dm.	Pontjosarono	„	1.
392	Redactie	Sarotom	„	2.
393	R.	Ramelan	„	1.
394	M Ng.	Parikrangkoengan	„	1.
395	R M.	Darmosoegondo	„	5.
396	R. M. Ng.	Atmosarodjo	„	10.
397	M. Ng.	Hardjoewarn	„	1.
398	R. M.	Wirowirjatmo	,	1.
399	M.	Mangoenwitodo	„	1.
400	M.	Somonimpoero	„	1.
401	R. M.	Dojosoeparto	„	1.
402	Freule A	de Girard de cibilet v. coeboorn	„	2,50.
403	M. Ng.	Hardjopradono	„	2.
404	M. Rg.	Taroewarso	„	1.
405	R. M. Ng.	Hartjokoesoemo	„	2 50.
406	M. Dm.	Pontjopragolo	„	1.
407	R. M. Rg.	Tanoetanojo	„	1.
4[illegible]	M. Rg.	Taroewrekso	„	1.
409	„ „	Taroemintardjo	„	1.
410	. .	Taroewikromo	„	1
411	M. Ng.	Hardjowirogo	„	2
412	„ „	Hardjoredjono	„	1
413	M. Dm.	Pontjohaknjono	„	1
414	M. Rg.	Sastroredjoko	„	1
415	M. Dm.	Pontjomarwoso	„	1
416	M. Rg.	Sastrohoekoro	„	1
417	M.	Soedarman	„	1

Djoemblah f 270.—
oeang jang telah diterima „ 409.75

Djoemblah semoea f 679,75

Ie. Penningmeester

WIRJOHOESODO.

N. B. Atas nama comite djoemenengan M. N. membilang' banjak terima kasih telah terima hadiah berroepa kokar 90 bidji banjaknja, dari B. R. Ajoe Hadiwidjojo, akan goena moerid moerid kepoetren Mangkoenagaran.

DIMINTA.

OPNEMER TEEKENAAR bangsa Boemipoetra, boewat Gemeentewerken di SEMARANG moelai gadjih f 3[illegible].— djoega aken bisa dinaiken lebih tinggi djikaloek menjoekoepi kepandeannja.

PERMINTA'AN: bisa oekoer sama Waterpasinstrument, Boussole Tranche montgane dan mengerti sederhana boekakas oekoeran, bisa oekoer sendiri, bikin Situatie, lengte dan dwarsprofielen dan bikin gambarnja, bisa gambar dan toelis baik.

LAMARAN aken pakerdja'an ini soepaja diatoerken pada INGENIEUR ONDER DIRECTEUR Gemeentewerken dengen menjertaken CERTIFICAAT.

—46—

ADVERTENTIE.

Semarang.
Bandoeng.
Cheribon,
Tegal.

R. OGAWA & Co.

Batavia.
Malang

KETANDAN — SOLO.

PERLOE DI BATJA!

JAN: „Toean ada kabar apa?"

PIET: „Kabar jang perloe sekali, dengarlah: firma R. Ogawa & co. Semarang Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia en Solo ada mengasi taoe pada publiek aken mendjaga kasehatan badan. Sebab ini jang paling perloe sendiri bagi kahidoepan dalem kesenangan. Tida bisa seneng kaloe badan sakit, boekan! Dari itoe siapa rasaken badannja sedikit koerang enak, lekas lekas minoem obat soepaja tida ketlandjoer. Dalem hal sebagitoe firma R Ogawa & co sedia sampe tjoekoep obat obat, jang mana publick boleh minta sadja prijscourantnja jaitoe Moestika atawa „penoendjoek djalan keslametan" dia nanti kasi dengan pordeo (tida oesah bajar apa apa).

No. 31 AER RADJA.

Djika brasa kepala panas atawa berat, posing, hingga badan ketoeroet tida enak, tjobalah sigra siram 4 atawa 5 tetes *Aer Radja* diatas kepala. Lantas sadja mendjadi *heran* terheran heran kerna sakoetika itoe djoega kepalanja berasa enteng sebagai ada keloear hawa djahat. Kentara sekali jang itoe penjakit ada menjingkir. Tida antara lama abis sakitnia kepala dan badan saänteronja mendjadi seger. Djoega amat bergoena boeat bikin ilang sindap [koerap] dan bikin bersih kepala; segala baoe jang tida enak poen ilang. Orang jang soedah ditoeloeng dengan ini obat soeka berkata: *setetes Aer Radja ada saoepama berharga* 1000 *roepia.*

Djoega soeda terboekti orang jang sakit pajah seperti kena demem tijphus en lain lainnja apabila tjioem ini Aer Radja rasanja lantas bertambah kesegeran.

Harga 1 flesch f 1, 25.

Saja poenja *tenaga* ada besar sekali dari sebab makan obat „POKOK"
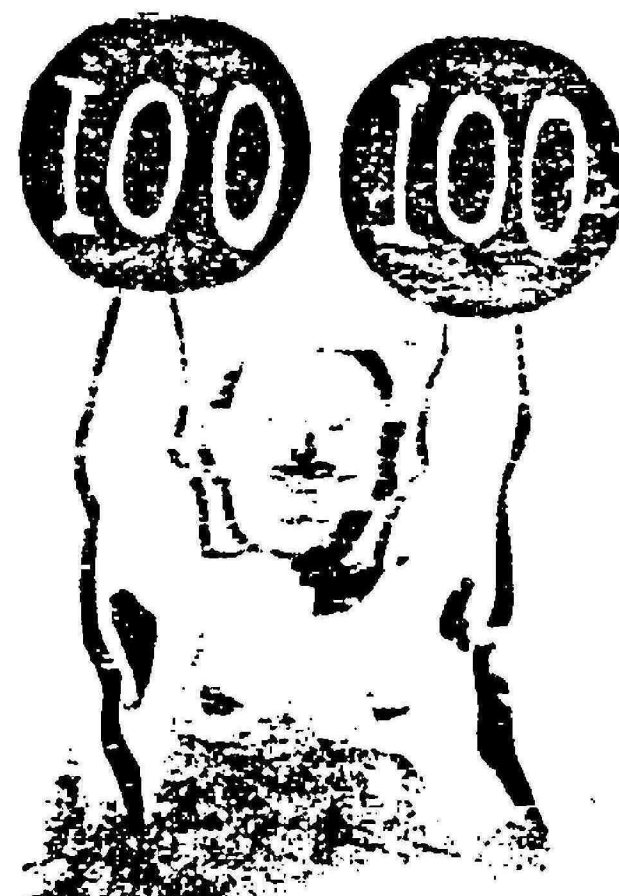
No. 75 „POKOK"
Obat koeat.

Oraug jang zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja males bekerdja, di waktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringat dingin. badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin, djoega orang lelaki jang banjak plesier prampoean badannja selaloe koerang sampoerna (tanda koerang soengsoem) nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarasannja soedah dikrikiti saoepama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoewan jang ada kloewar darah poetih, dan prampoewan jang dapat kain kotor tidak tjotjok airnja tida tetap seperti jang biasanja, itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet di atas menjatakan jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" Inilah obat pilihan dari Japan jang sanggoep menjoekoepin kombali kaj koewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:
Moestinja ada pake merk KIPAS.
Harganja jang besar f3— Jang ketjil f1,50.

Pil Slamet

Siapa siapa jang sajang èn tjinta anak bini dan diri sendiri perloeken batja betoel apa jang terseboet di bawah ini:

Ini obat paling oetama boewat orang orang lelaki dan prampoewan atawa anak anak jang koerang koewat badan (lamsin) koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek sakit otak, sakit kepala poesing, sering sering mata djadi gelap waktoe malam soesah tidoer serta banjak mimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; — boewat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boewat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemas atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malam bisa enak tidoer, dapat napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjem badan tambah koewat.

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan segar slamet djaoeh dari sengsaraan dan kemlaratan.

Djoega paling perloe, boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonja njonja waktoenja boenting biasapake ini obat bisa dapet koewarasan badan, anak mendjadi koewat. Atawa Njonjah jang soeka keloeron atawa waktoe beranak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sasoedahnja habis beranak soeka dapet segala penjakit djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi kaewat dan begitoe djoega anak jang masih di dalam kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang di lahirken.

Ini obat soedah kesohor sekali diantero tanah Japan dan soedah dapet banjak poedjian dari toewan toewan Dr. Japan jang paling kesohor pinter.

sedang f 3.— ketjil f 1, 50.

(70)

No. 23. Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan dan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapet kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeter, kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering soeka kaget, dan tida ada napsoe makan, badannja koerang seger, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet brasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa lewat dari moesti, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sabagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, biasakan TIDA BISA HAMIL [boenting], maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh diharep akan bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA LEBIH BERGOENA DARI f 1000.—

Harga doos besar f 2,25
Harga „ ketjil f 1,25

„BISA DAPAT BELI DJOEGA PADA TOKO **NANYO & Co.**